GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar : **Suara pembaruan**
Subyek : **Lumpur Lapindo**
Tanggal : **12 mei 2007**
Hari : **Sabtu**
Halaman : **10**

Atasi Lumpur Lapindo

Pemerintah Gunakan Teknik Baru

JAKARTA] Pemerintah akan mencoba teknik baru untuk mengatasi atau paling kurang mengurangi semburan lumpur panas di Sidoarjo, Jawa Timur. Caranya, di sekeliling lubang semburan lumpur itu akan dipagari dengan besi baja sehingga akan terjadi penimbunan lumpur yang sama pada lubang itu. Dengan begitu diharapkan semburan lumpurnya makin lama makin berkurang.

Hal itu dijelaskan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto kepada wartawan di Kantor Presiden Jakarta, Jumat (11/5) setelah mendengar pemaparan Presiden Direktur Katahira Engineering Int Okumura di hadapan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Djoko menuturkan, semburan lumpur dari lubang itu akan dilawan dengan lumpur yang sama pada lubang yang sama pula.

Untuk itu di sekeliling lubang itu akan dipagari dengan besi baja yang ukurannya masih akan ditentukan kemudian. Pagar itu nanti akan memisahkan lumpur dari air. Artinya lumpurnya akan kembali ke lubang yang sama sedangkan airnya akan dialirkan ke Sungai Porong. Sebab lumpur tidak boleh dibuang ke Sungai Porong guna menghindari terjadinya endapan lumpur di sungai tersebut sehingga tidak akan menimbulkan persoalan lain seperti banjir.

Namun teknik ini, kata Djoko Kirmanto masih akan didiskusikan dengan para ahli geologi pada akhir pekan ini dan pada Senin (14/5) sore pekan depan hasilnya akan diserahkan kepada dirinya. Dia berharap usaha ini bisa membawa hasil yang lebih baik. Presiden sendiri, lanjut Djoko Kirmanto, sangat menghargai upaya tersebut.

Sementara itu, salah satu tim ahli dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Junius Hutabarat mengatakan, upaya yang dilakukan itu nanti adalah proses untuk mengontrol semburan lumpur guna mengurangi dampak yang lebih luas. Dan pendekatan yang akan dilakukan itu adalah pendekatan teknik sipil.

Dia pun belum bisa mengetahui kapan semburan lumpur panas itu bisa dihentikan dengan teknik tersebut. Meskipun, teknik seperti itu sudah pernah dipakai di negara lain seperti di Filipina walaupun dengan kasus yang agak berbeda. Okumura menambahkan, teknologi yang mengontrol semburan lumpur panas itu bukan teknologi baru. tapi sudah dipakai di banyak negara, termasuk Jepang. [A-21]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup